

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

SMP NEGERI 1 PIYUNGAN

Jl. Wonosari Km. 14 Srimulyo Piyungan, Bantul, Yogyakarta

Disusun Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing :

Purwanti Widhy H, S.Pd., M.Pd



Disusun Oleh :

HELDA ARINA SIMATUPANG

NIM. 121315244003

JURUSAN PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Piyungan :

Nama : Helda Arina Simatupang
NIM : 12315244003
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : MIPA

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 piyungan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Purwanti Widhy H. S.Pd., M.Pd

Sutiekno, M.Pd

NIP. 19830730 200812 2 004

NIP. 19581024 197903 1 002

Mengetahui,

Kepala

Koordinator PPL UNY

SMP Negeri 1 Piyungan

SMP Negeri 1 Piyungan



Warsito, S.Pd

Sutiekno, M.Pd

NIP. 19600603 198303 1 025

NIP. 19581024 197903 1 002

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh
Helda Arina Simatupang
12315244003

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak UNY sebagai langkah dari universitas yang berdiri sebagai LPTK (Lembaga Penyelenggara Tenaga Kependidikan) untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompentensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Disamping itu kegiatan ini dilaksanakan agar mahasiswa semakin mendalami perannya sebagai calon pendidik. Praktik Pengalaman lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori kependidikan yang selama ini dipelajari di kampus untuk diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas secara nyata. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa dalam pengelolaan kelas, juga dalam proses pembelajaran agar mahasiswa memiliki bekal dan kesiapan di kemudian hari sebagai seorang pendidik

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 di SMP Negeri 1 Piyungan.

Dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Piyungan, mahasiswa PPL mendapat kesempatan untuk mengajar kelas VIII F, VIII G, dan VIII H pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Jumlah jam pelajaran sebanyak 5 jam pelajaran per kelas setiap minggunya. Banyak hal yang didapat dari PPL di SMP Negeri 1 Piyungan, terutama memberikan pengalaman pada mahasiswa dalam bidang manajerial, keilmuan, serta kemampuan pedagogi.

Hasil yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan PPL ini yaitu mendapatkan pengalaman nyata secara langsung di lapangan mengenai perencanaan, penyusunan perangkat, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing, khususnya dalam bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya yang sungguh luar biasa tiap waktunya, hingga sampailah penulis pada penghujung kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY tahun 2015 ini. Kembali mengucapkan syukur atas segala lika-liku perjalanan hingga sampailah penulis kepada penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2014.

Penulis menyadari bahwasanya keberhasilan kegiatan PPL tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Dr.Hartono selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa.
4. Ibu Purwanti Widhy H, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Lapangan PPL yang senantiasa bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan PPL. Terima kasih banyak atas pengorbanan, keikhlasan, dan ketulusan dari ilmu yang Ibu berikan kepada kami.
5. Bapak Warsito, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 1 Piyungan yang telah menerima kami dengan senang hati dan selalu menguatkan, menyemangati, dan memotivasi kami hingga dapat menuntaskan amanah dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini.
6. Bapak Sutiekno, M.Pd., selaku koordinator PPL di SMP Negeri 1 Piyungan yang telah banyak membantu kami selama PPL berlangsung. Terima kasih banyak untuk segala bantuan, doa, pengorbanan, perhatian, serta masukan dan ilmu yang telah dibagikan kepada kami.
7. Bapak Sutiekno, M.Pd., selaku guru pembimbing yang senantiasa terbuka menerima kami yang belum bisa apa-apa serta tak segan membagikan ilmu dan pengalamannya. Terima kasih banyak untuk segala nasihat, bantuan, semangat, dan masukan Bapak selama ini.
8. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 1 Piyungan yang selalu memberikan senyuman terhangatnya kepada kami dan selalu membantu selama pelaksanaan

kegiatan PPL ini. Terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman baru yang telah diberikan.

9. Ibu dan kakak yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi, serta dukungan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik
10. Teman-teman kelompok PPL SMP Negeri 1 Piyungan, Ninda, Nana, Novia, Wawan, Andi, Bobby, Feri, Tino, Adi, Kardianto, dan Ridwan. Terima kasih atas doa, dukungan, motivasi, semangat, dan inspirasi yang selalu dengan ikhlas kalian curahkan. Terima kasih telah memberikan warna dalam catatan perjalanan PPL ini.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Piyungan yang telah membantu selama kegiatan PPL berlangsung, serta memberikan pengalaman berharga bagi penulis. Terima kasih atas keceriaannya, canda tawa, cerita yang dibagikan, dan semangat yang kalian tularkan
12. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Rasa terima kasih yang tak terhingga kami haturkan kepada segenap jajaran SMP Negeri 1 Piyungan yang selama kegiatan PPL ini telah menerima kami dan memberikan banyak hal berharga yang tak terbeli oleh apapun. Terimakasih kepada bapak dan ibu guru yang telah menjadi teladan nyata bagi kami, tentang kehidupan sang pencetak potret masa depan bangsa, tiada hal berharga yang bisa kami berikan selain terima kasih, doa tulus dan harapan yang tiada akhir.

Demikian laporan ini disusun, penulis menyadari dalam penyusunan laporan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan dari berbagai pihak.

Harapan besar kami, apa yang kami tuliskan bisa bermanfaat untuk berbagai pihak terkait.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penulis

Helda Arina Simatupang

NIM. 1231244003

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Analisis Situasi | 2 |
| B. Rumusan Program Kegiatan PPL | 10 |
| BAB II PEMBAHASAN | |
| A. Persiapan Kegiatan PPL | 13 |
| B. Pelaksanaan Kegiatan PPL | 25 |
| C. Analisis Hasil Kegiatan PPL dan Refleksi | 36 |
| BAB III PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 39 |
| B. Saran | 39 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Format Observasi
- Lampiran II : Matriks Program Kerja
- Lampiran III : Laporan Mingguan
- Lampiran IV : Rekapitulasi Dana
- Lampiran V : Kartu Bimbingan
- Lampiran VI : Foto Kegiatan PPL
- Lampiran VII : Kalender Akademik
- Lampiran VIII : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dirancang dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang terkait dengan proses pembelajaran serta kegiatan yang mendukung dalam berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa didik yang menempuh jurusan kependidikan di UNY, mencakup tugas keguruan yang dilaksanakan di luar kelas maupun berada di dalam lingkungan sekolah. Dengan kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa didik, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tujuan dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar mahasiswa didik mampu menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Sehingga mahasiswa didik memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan diri calon tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa didik sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, menyiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan di SMP Negeri 1 Piyungan.

Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa didik melalui mata kuliah pengajaran mikro dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 1 Piyungan. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa didik dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi peserta didik, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, sehingga mahasiswa didik mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 1 Piyungan sebagai tempat mahasiswa didik praktikan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis yang kami lakukan merupakan upaya untuk menggali rumusan masalah dan target yang ingin dicapai sebagai acuan untuk merumuskan program. Dari hasil pengamatan, maka didapatkan berbagai informasi tentang SMP Negeri 1 Piyungan, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berikut hasil pengamatan yang kami lakukan:

1. Gambaran Visi dan Misi Sekolah

a. Visi :

“Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa, berwawasan iptek dan lingkungan yang sehat, serta menjadi yang terbaik menuju sekolah bertaraf internasional”

b. Misi :

- a. Melaksanakan pengembangan kurikulum 2013 bertaraf internasional
- b. Meningkatkan sumber daya manusia tenaga pendidik dan kependidikan
- c. Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran yang bermutu, efisien, dan relevan serta bersaing tinggi
- d. Melaksanakan rencana induk pengembangan sarana prasarana pendidikan
- e. Meningkatkan kualitas lulusan dalam bidang akademik dan non akademik
- f. Melaksanakan pengembangan kelembagaan dan manajemen sekolah yang berkualitas
- g. Melaksanakan lingkungan sekolah yang sehat
- h. Melaksanakan program penggalangan pembiayaan sekolah
- i. Melaksanakan peningkatan prestasi akademik, non akademik, imtaq, dan iptek
- j. Melaksanakan program pengembangan implementasi pembelajaran MIPA dan TIK menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris.

2. Letak Geografis

SMP Negeri 1 Piyungan merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang beralamatkan di Jalan Wonosari Km. 14, Kelurahan Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Letak SMP Negeri 1 Piyungan ini bersebelahan dengan Pasar Piyungan dan berada di dekat jalan utama Yogya-Wonosari. Namun keadaan tersebut tidak

mengganggu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih sangat kondusif.

3. Kondisi Fisik

a. Nama Instansi

SMP Negeri 1 Piyungan

b. Alamat

SMP Negeri 1 Piyungan beralamatkan di Jalan Wonosari Km. 14, Kelurahan Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Kode Pos SMP Negeri 1 Piyungan, kode pos 55792 telp. (0274) 4353240.

c. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak dibangunan paling tengah di SMP Negeri 1 Piyungan. Letaknya diapit oleh ruang kelas VII. Ruang kepala sekolah terdiri dari ruang kerja dan ruang tamu yang bergabung dengan ruang kerja atau ruang utama. Kondisi ruangnya tertata rapi dan terawat dengan baik.

d. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak di sebelah ruang kelas VII dan terletak di depan ruang perpustakaan. Ruang TU berfungsi sebagai administrasi sekolah baik yang berhubungan dengan peserta didik, karyawan maupun guru.

e. Ruang Kelas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Gedung SMP Negeri 1 Piyungan terdiri dari 24 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:

- 1) 8 ruang untuk kelas VI
- 2) 8 ruang untuk kelas VIII
- 3) 8 ruang untuk kelas IX

Masing-masing kelas telah memiliki fasilitas yang menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD proyektor, CCTV dll.

Media pembelajaran yang tersedia di SMP N 1 Piyungan juga bermacam-macam, sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya, chart, peta, atlas, globe, maket batuan, alat-alat praktikum, alat musik dan sebagainya. Dengan adanya media yang memadai, maka pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Alat-alat olahraga yang tersedia sudah lengkap seperti bola (basket, bola sepak, dan bola voli),

matras, papan penghalang, lembing, peluru tolak, bak pasir, cakram, dll. Lapangan olah raga yang dimiliki sudah cukup lengkap, meliputi lapangan voli, basket, futsal dan bulutangkis.

f. Ruang Guru

Ruang guru di SMP Negeri 1 Piyungan terpisah dengan ruang kepala sekolah dan ruang tata usaha. Letak ruang guru yaitu berada satu bangunan dengan ruang kelas.

g. Ruang UKS

Ruang UKS berada disebelah ruang BK (Bimbingan dan Konseling). Ruang UKS ini sudah dimanfaatkan dengan maksimal, terlebih lagi ketika upacara hari senin karena setiap peserta didik yang sakit akan dibawa ke ruang UKS.

h. Ruang BK (Bimbingan dan Konseling)

Ruang BK (Bimbingan dan Konseling) terletak disebelah ruang UKS. Secara umum pelayanan BK di SMP Negeri 1 Piyungan tergolong baik. Hal ini karena kondisi fisik bangunan yang memadai didukung oleh tenaga pengelola BK yang profesional. Ruang BK terbagi menjadi beberapa ruang yaitu ruang kerja, ruang tamu, dan ruang konseling. Inventaris di ruang BK juga cukup lengkap yaitu terdapat meja, kursi, almari, papan tulis, bagan mekanisme kerja, struktur organisasi BK, dan dua unit komputer. Ruang BK ini digunakan sebagai tempat membimbing dan mengarahkan peserta didik agar berprestasi.

i. Mushola

Mushola di SMP Negeri 1 Piyungan terletak disebelah gudang dan dibawah Laboratorium IPS. Mushola ini ruangnya cukup besar sehingga memungkinkan untuk diadakan sholat berjamaah. Mushola ini sering digunakan untuk sholat dhuha berjamaah dan sholat jum'at.

j. Ruang Agama

Ruang agama terletak bersama dengan ruang koleksi perpustakaan atau berada di sebelah perpustakaan utama. Ruang agama ini digunakan oleh guru dan peserta didik yang beragama Kristen dan Khatolik beribadah atau melakukan kegiatan keagamaan. Setiap hari kamis pagi ruang keagamaan ini digunakan untuk IMTAQ bagi yang bergama Kristen dan Khatolik.

k. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan tempat para peserta didik dalam menyalurkan bakat dan minatnya dalam berorganisasi di sekolah. Ruang

OSIS di SMP Negeri 1 Piyungan masih belum jelas keberadaannya. Setiap rapat atau kegiatan kumpul anggota OSIS masih memanfaatkan aula sekolah.

l. Lapangan Olahraga dan Lapangan Upacara

Lapangan olahraga di SMP Negeri 1 Piyungan sudah sangat memadai. Lapangan olahraga yang ada di SMP Negeri 1 Piyungan yaitu lapangan basket, lapangan voli, lapangan tenis, lapangan futsal, dan beberapa meja untuk tenis meja. Keseluruhan tersebut merupakan milik sekolah. Lapangan upacara berada ditengah sekoahan yang biasanya digunakan untuk upacara rutin yaitu upacara bendera hari senin maupun upacara hari-hari besar Nasional.

m. Koperasi Peserta didik

Koperasi peserta didik berada satu gedung dengan ruang kelas. Saat ini koperasi bersebelahan dengan kelas IX B. Koperasi peserta didik menjual perlengkapan dan kebutuhan peserta didik, akan tetapi untuk saat ini koperasi peserta didik belum berjalan dengan baik.

n. Laboratorium

Laboratorium yang ada di SMP Negeri 1 Piyungan yaitu terdiri dari laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium IPS, laboratorium karawitan/ batik/ seni budaya dan laboratorium komputer. SMP Negeri 1 Piyungan memiliki sarana penunjang belajar mengajar linguistik yaitu laboratorium bahasa. Laboratorium bahasa terletak dilantai dua. Laboratorium bahasa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa yang membutuhkan media, baik media visual maupun media audio, meskipun tidak menutup kemungkinan bagi mata pelajaran lain yang ingin memanfaatkan ruangan tersebut untuk memutar CD pembelajaran.

SMP Negeri 1 Piyungan memiliki dua laboratorium IPA, Laboratorium IPA digunakan untuk kegiatan praktikum pelajaran IPA yang mana tidak bisa dilakukan di dalam ruang kelas. Laboratorium ini merupakan laboratorium terpadu yang dapat digunakan untuk praktik fisika, kimia, dan biologi. Selain itu laboratorium IPA di fungsikan sebagai ruang penyimpanan berbagai macam alat dan bahan yang digunakan untuk praktikum.

Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan komputer kepada peserta didik, khususnya pada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Komputer yang

tersedia sebanyak 60 unit, meskipun ada beberapa unit yang tidak dapat dioperasikan. Layanan internet sudah tersedia melalui jaringan wifi sehingga peserta didik dapat mengetahui informasi yang lebih luas.

Laboratorium karawitan/ batik/ seni budaya dipergunakan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam bidang kesenian dan budaya. Di dalam laboratorium tersebut terdapat 1 set alat gamelan dan berbagai alat yang dapat digunakan untuk membatik.

SMP Negeri 1 Piyungan juga mempunyai laboratorium IPS yang belum semua sekolah mempunyai laboratorium IPS. Di dalamnya terdapat berbagai jenis uang untuk menunjang pembelajaran ekonomi, selain itu di laboratorium IPS juga terdiri dari beberapa benda-benda yang dapat menunjang pembelajaran IPS. Laboratorium IPS ini hampir seperti mini museum, akan tetapi laboratorium IPS ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru-guru IPS. Hampir sebegini besar laboratorium letaknya berdekatan dan bersebelahan hanya laboratorium IPS yang letaknya berjauhan yaitu diatas mushola.

o. Perpustakaan

SMP Negeri 1 Piyungan mempunyai ruang perpustakaan yang sangat menunjang dalam pembelajaran. Perpustakaan terdiri dari beberapa ruang yaitu ruang perpustakaan utama yaitu yang berisi buku-buku, katalog tempat peminjaman dan pengembalian, absen kehadiran, kemudian ruang penyimpanan yaitu ruang yang digunakan untuk menyimpan buku-buku pelajaran yang belum dipinjamkan dan digunakan oleh peserta didik, dan ruang perpustakaan umum 2 yang berisikan buku-buku novel, ensiklopedia sains, matematika, teknologi, dan buku-buku lainnya serta digunakan untuk menyimpan buku-buku yang belum dipakain untuk pembelajaran.

p. Fasilitas penunjang lainnya:

- 1) Gudang
- 2) Kantin sekolah
- 3) Toilet peserta didik
- 4) Toilet guru
- 5) Ruang Multimedia
- 6) Ruang ICT
- 7) Pos Satpam
- 8) Parkir sepeda peserta didik
- 9) Parkir guru

10) Studio musik

4. Kondisi Non Fisik

a. Potensi guru

Jumlah guru di SMP Negeri 1 Piyungan adalah 54 guru dengan 47 orang dengan tingkat pendidikan S1 dan 7 orang dengan tingkat pendidikan S2. Sebagian besar telah lolos sertifikasi, dan sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi.

Adapun kegiatan diluar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga aktif membina peserta didik dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

b. Potensi peserta didik

SMP N 1 Piyungan terdiri dari 24 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 8 kelas untuk kelas VII, VIII, IX. Pada umumnya peserta didik SMP N 1 Piyungan berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk peserta didik.

Setiap hari Senin-Selasa peserta didik wajib memakai OSIS (putih-putih), Rabu-Kamis memakai seragam OSIS (putih-biru) dan Jumat-Sabtu memakai identitas sekolah (seragam batik). Peserta didik SMP N 1 Piyungan cukup aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dan ekstrakurikuler, meskipun secara akademik keterlibatan peserta didik dalam berkarya ilmiah masih tergolong rendah dan kegiatan peserta didik dalam lomba akademik masih dalam taraf partisipasi.

Daya pikir peserta didik perlu sedikit dipacu dan didukung penuh agar peserta didik lebih kompetitif dan berlomba-lomba dalam prestasi. Potensi peserta didik sebagian besar lebih condong ke bidang non-akademik seperti olahraga dan seni. Namun demikian peserta didik di SMP Negeri 1 Piyungan sebenarnya memendam potensi besar untuk berprestasi. Untuk mengembangkan potensi siwa ini kearah sana, otomatis sudah menjadi tanggung jawab guru serta karyawan untuk menampung, membimbing, dan mendukung pergerakan bakat dan potensi peserta didik diberbagai bidang.

c. Potensi karyawan

Karyawan merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMP N 1 Piyungan. Karyawan di SMP Negeri 1 Piyungan secara

keseluruhan berjumlah 17 orang, yaitu 14 orang staf Tata Usaha SMP Negeri 1 Piyungan, 1 orang satpam, 1 orang penjaga sekolah, dan 1 orang tukang kebun. Penjaga sekolah juga bertugas untuk bergiliran melaksanakan piket jaga malam di sekolah.

d. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Organisasi Peserta didik Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 1 Piyungan dikelola oleh sebagian peserta didik yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Pengurus OSIS dijabat oleh peserta didik kelas VII dan VIII, sementara peserta didik kelas IX mulai difokuskan untuk menghadapi Ujian Nasional.

Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Setiap peserta didik berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

SMP Negeri 1 Piyungan mempunyai banyak ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Piyungan bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Piyungan meliputi:

- 1) Pramuka : aktif
- 2) Voly : aktif
- 3) Basket : aktif
- 4) Paduan suara : aktif
- 5) Karate : aktif
- 6) Seni Tari : aktif
- 7) Sepak bola : aktif
- 8) Band : aktif
- 9) Karawitan : aktif
- 10) KIR IPA : aktif

Kegiatan ekstrakurikuler dijadwal seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari

luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

5. Observasi PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah/lembaga, persiapan yang dilakukan adalah melakukan kegiatan observasi langsung pada kondisi kelas di lembaga/sekolah dimana mahapeserta didik didik akan mengajar. Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahapeserta didik didik dapat:

- a. Mengetahui dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah
- b. Mendata keadaan fisik sekolah/lembaga untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran.

Selain hal di atas, observasi juga bertujuan agar mahasiswa didik memiliki pengetahuan serta pengalaman melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di luar kelas agar mahapeserta didik mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahapeserta didik harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti:

- a. Cara membuka pelajaran.
- b. Memberi apersepsi dalam mengajar.
- c. Penyajian materi.
- d. Teknik bertanya.
- e. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
- f. Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik.
- g. Memberikan umpan balik terhadap peserta didik.
- h. Penggunaan media dan metode pembelajar.
- i. Penggunaan alokasi waktu.
- j. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahapeserta didik PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas.

Observasi pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- a. Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- b. Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- c. Teknik evaluasi.
- d. Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- e. Alat dan media pembelajaran.
- f. Aktivitas peserta didik di dalam dan di luar kelas.
- g. Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa didik mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- h. Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

B. RUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Rumusan Program PPL

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan PPL antara lain:

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pembuatan RPP dimaksudkan sebagai salah satu persiapan mahasiswa praktikan secara tertulis sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas.

b. Pembuatan Media Pembelajaran IPA.

Dalam beberapa kompetensi ajar diperlukan berbagai alat bantu (media) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dan membuat pelajaran IPA menjadi menyenangkan bagi peserta didik.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa didik sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa didik terjun langsung ke dunia pendidikan. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan.

d. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolok ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah

disampaikan. Selain itu mengevaluasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dalam hal ini mahasiswa didik praktikan akan mengadakan ulangan setelah satu bab materi telah selesai disampaikan.

e. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa didik atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Isi laporan PPL meliputi seluruh kegiatan PPL yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL yang akan dilaksanakan dirancang menjadi beberapa program, yaitu:

a. Kegiatan Pra PPL

- 1) Pengajaran mikro (micro teaching) di kampus,
- 2) Observasi di sekolah dan kelas,
- 3) Pembekalan KKN-PPL di kampus, dan
- 4) Penyerahan mahasiswa KKN-PPL kepada pihak sekolah.

b. Kegiatan Pelaksanaan PPL

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing IPA,
- 2) Membuat Perangkat Pembelajaran, yang meliputi:
 - a) Penyusunan silabus,
 - b) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
 - c) Penyusunan matrik PPL
 - d) Penyusunan soal ulangan harian,
 - e) Penyusunan rubrik penskoran
 - f) Penyusunan format penilaian laporan
 - g) Penyusunan kisi-kisi ulangan harian
 - h) Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian
 - i) Analisis ulangan harian.
- 3) Mempersiapkan media dan alat pembelajaran,
 - a) Melaksanakan praktik mengajar di kelas,
 - b) Evaluasi dengan guru pembimbing IPA,
 - c) Mengisi jam kosong IPA apabila guru pembimbing tidak masuk ke dalam kelas,
 - d) Bertugas untuk jaga piket sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa,

- e) Koordinasi dengan DPL PPL,
- f) Penarikan mahasiswa PPL dari SMP Negeri 1 Piyungan, dan
- g) Penyerahan laporan dan Ujian PPL.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. KEGIATAN PPL

1. Persiapan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi Mahasiswa yang menempuh pendidikan S1 program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktikan dapat belajar mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan yang ada di sekolah. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing mata pelajaran tertentu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Sebelum melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa praktikan terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan yang dibutuhkan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan, yaitu untuk membentuk tenaga pendidik yang profesional. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

1) Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Mahasiswa calon pendidik dibekali mata kuliah praktik mengajar di dalam kelas yakni kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*). Pengajaran mikro dilaksanakan sebagai bekal praktik mengajar di sekolah ataupun lembaga pendidikan dalam program PPL. Mata kuliah ini berupa simulasi mengajar dan pemberian strategi belajar mengajar. Kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh mahasiswa jurusan kependidikan pada semester VI, sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran, khususnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian

6) Membentuk kompetensi sosial

Harapannya, mahasiswa mendapatkan manfaat dari pengajaran mikro, antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan.

Pengajaran Mikro dilaksanakan di program studi masing-masing fakultas, dibimbing oleh dosen pembimbing yang mengampu sekitar 10 mahasiswa, sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni masing-masing. Praktik pengajaran mikro dilakukan dalam skala kecil, yaitu dilakukan dengan jalan menyederhanakan komponen-komponen dalam ruang lingkup pembelajaran yang ada. Pengajaran mikro dilakukan bersama teman sejawat, dimana salah satu menjadi guru dan yang lainnya menjadi peserta didik. Teman yang menjadi peserta didik akan dapat merasakan proses mengajar yang dilakukan oleh temannya dan dapat saling mengevaluasi untuk kemajuan masing-masing individu.

Dalam pengajaran mikro, seorang calon guru harus membuat persiapan pembelajaran, rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, mengelola kelas dan menyiapkan perangkat pembelajaran lainnya yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara terpadu. Artinya mahasiswa diberikan waktu yang disederhanakan untuk mengelola kelas yang disederhanakan pula, secara langsung menerapkan keterampilan mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Fungsi dosen pembimbing adalah menilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk

dijadikan bahan evaluasi oleh mahasiswa PPL. Yang diharapkan dari adanya evaluasi ini adalah sebagai bahan untuk peningkatan kompetensi mengajar mahasiswa agar lebih baik ke depannya.

Praktik pengajaran mikro dilakukan sampai mahasiswa praktikan yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah terkait.

2) Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan memperoleh pembekalan yang dilaksanakan oleh pihak UNY. Tujuan dilakukannya pembekalan antara lain agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, *monitoring*, dan evaluasi PPL.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum mahasiswa praktikan terjun ke lokasi PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh koordinator PPL di setiap fakultas, dalam hal ini mahasiswa melaksanakan pembekalan di ruang seminar lantai 2 FMIPA UNY. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

3) Penyerahan dan Penerjunan

Sebelum dilaksanakan program PPL, mahasiswa praktikan diserahkan ke sekolah oleh DPL pamong. Penyerahan dilakukan pada tanggal 03 Maret 2015. DPL pamong menyerahkan mahasiswa yang berjumlah 12 orang yang berasal dari 6 jurusan yang berbeda kepada pihak

sekolah. Penyerahan dan penerjunan dilaksanakan di ruang kepala sekolah SMP Negeri 1 Piyungan. Pihak sekolah menyambut kedatangan mahasiswa dengan baik, terbuka, dan ramah.

d. Observasi Pembelajaran di Kelas

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Persiapan lain yang dilakukan adalah melakukan kegiatan observasi langsung pada kondisi kelas di lembaga/sekolah tempat mahasiswa praktikan akan mengajar. Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah, kegiatan kesiswaan, kurikulum, administrasi maupun hubungan antara komponen sekolah yang terdapat di dalamnya.

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 20 April 2015. Dalam observasi tersebut kami mencari informasi lebih detail mengenai kondisi lingkungan sekolah kepada Wakasek Kurikulum, Wakasek Sarana dan Prasarana, Wakasek Kesiswaan, Staff Tata Usaha dan didampingi oleh Koordinator PPL SMP Negeri 1 Piyungan. Informasi - informasi yang telah kami dapatkan dari observasi tersebut yang berupa data-data potensi fisik maupun non fisik sekolah akan kami gunakan sebagai acuan untuk penyusunan program kerja PPL.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi, yaitu:

- a) Lingkungan fisik
- b) Perilaku peserta didik
- c) Sarana dan prasarana pembelajaran

2) Observasi Pembelajaran di Kelas

Selain melakukan observasi lingkungan sekolah, mahasiswa praktikan juga melakukan observasi pembelajaran di dalam kelas. Observasi pembelajaran didalam kelas bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan sebelum melaksanakan tugas mengajar. Dalam hal ini mahasiswa praktikan harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti:

- a) Cara membuka pelajaran.
- b) Memberi apersepsi dalam mengajar.
- c) Penyajian materi.
- d) Teknik bertanya.

- e) Bahasa yang digunakan dalam KBM.
- f) Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik.
- g) Memberikan umpan balik terhadap peserta didik.
- h) Penggunaan media dan metode pembelajaran.
- i) Penggunaan alokasi waktu.
- j) Pemberian tugas dan cara menuntup pelajaran.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas.

Ketika melakukan observasi pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa juga melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- a) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- b) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- c) Teknik evaluasi.
- d) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- e) Alat dan media pembelajaran.
- f) Aktivitas peserta didik di dalam dan di luar kelas.
- g) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa praktikan mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- h) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

Adapun hasil observasi terhadap pembelajaran peserta didik adalah sebagai berikut:

| No | Aspek yang diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan |
|----|-------------------------------|--|
| A | Perangkat Pembelajaran | |
| | 1. Kurikulum | Kurikulum SMP Negeri 1 Piyungan yang diterapkan adalah Kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya dan telah sesuai dengan Standar Isi. Hal ini terlihat dari beberapa buku pegangan guru dan siswa yang sudah menggunakan buku berbasis Kurikulum 2013 dan dalam proses |

| | | |
|----------|--|--|
| | | pembelajaran. |
| | 2. Silabus | Silabus sudah sesuai dengan standar yakni dengan tambahan penilaian sikap |
| | 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). | RPP yang telah dibuat guru mata pelajaran IPA sudah menjabarkan tiap KI dan KD yang sesuai dengan kurikulum serta menggunakan <i>scientific approach</i> . Materi yang diajarkan yaitu mengenai optik. |
| B | Proses Pembelajaran | |
| | 1. Membuka pelajaran | Guru menyiapkan kondisi kelas dan peserta didik dengan cara meminta untuk merapikan kursi dan meja serta meminta untuk mengeluarkan buku IPA dan memasukkan semua buku selain pelajaran IPA. Guru membuka kelas dengan memberikan salam. Kemudian dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik. Guru mengulang materi sebelumnya serta memberikan apersepsi awal untuk menggali kemampuan peserta didik dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan didapatkan oleh peserta didik diakhir pembelajaran. |
| | 2. Penyajian materi | Guru menyampaikan materi konsep optik. Selain itu guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menuntun peserta didik menemukan konsep-konsep yang ingin disampaikan, dengan memaksimalkan media-media yang mendukung pembelajaran. Materi disajikan dengan santai dan interaktif sehingga peserta didik dapat menemukan konsep sendiri. Selain itu, guru menyajikan materi secara sistematis. |
| | 3. Metode pembelajaran | Metode pembelajaran yang dipakai adalah ceramah, tanya jawab, diskusi. Guru |

| | | |
|----------------------------------|--|---|
| | | membimbing peserta didik dalam menemukan masalah dan mengasosiasi materi optik. |
| 4. Penggunaan bahasa | | Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah Bahasa Indonesia dan Jawa dengan penyampaian yang memudahkan peserta didik untuk menerimanya. |
| 5. Penggunaan waktu | | Penggunaan waktu dalam KBM sudah baik dan tepat waktu dan efektif, terlihat dari tepat waktu memulai dan mengakhiri pembelajaran. |
| 6. Gerak | | Gerak guru tenang, sehingga peserta didik fokus ke materi. Guru menjelaskan disertai dengan <i>gesture</i> tubuh dan bergerak ke sudut kelas yang berbeda. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu peserta didik saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik. Dalam berbicara guru tegas, lugas, dan mudah dipahami peserta didik. |
| 7. Cara memotivasi peserta didik | | Guru melakukan pendekatan dengan setiap peserta didik yang kurang mengerti dengan materi yang disampaikan kemudian secara perlahan menerangkan bagian yang kurang dimengerti. Selain itu guru juga memotivasi peserta didik dengan cara bertanya dan diskusi dengan peserta didik agar rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi pelajaran meningkat. |
| 8. Teknik bertanya | | Guru bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh peserta didik atau personal. Ketika guru bertanya maka peserta didik diberikan waktu untuk memikirkan setiap jawaban yang ditanyakan oleh guru. Dengan cara lisan guru mencoba |

| | | |
|--|------------------------------|---|
| | | <p>membangun interaksi 2 arah (guru dengan peserta didik) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir peserta didik terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta peserta didik lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban peserta didik. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua peserta didik, guru mencoba untuk memancing peserta didik yang kritis untuk menjawab jika memang tak ada yang berani menjawab maka guru terus menunjuk seorang peserta didik.</p> |
| | 9. Teknik Penguasaan Kelas | <p>Guru mengamati peserta didik yang kurang fokus dalam kegiatan belajar, caranya yaitu dengan menunjuk peserta didik yang bersangkutan untuk membaca bab yang dipelajari atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga peserta didik tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat menguasai semua peserta didik di kelas sehingga pembelajaran sedapat mungkin efektif untuk dilaksanakan.</p> |
| | 10. Penggunaan media | <p>Guru memaksimalkan penggunaan media dalam kelas dan sarana IT yang ada. Media yang digunakan adalah power point yang ditampilkan di depan kelas dengan menggunakan komputer kelas dan LCD</p> |
| | 11. Bentuk dan cara evaluasi | <p>Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab setiap soal evaluasi yang diberikan guru. Cara penilaian yang dilakukan oleh guru tahap demi tahap sehingga terstruktur dan jelas. Guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan tugas soal-soal yang diberikan</p> |

| | | |
|----------|--|--|
| | | oleh guru terkait tentang optik. Guru mengajukan pertanyaan guna mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dan memberikan tugas baca untuk memperkuat pemahaman. |
| | 12. Menutup pelajaran | Sebelum menutup pelajaran, guru meminta beberapa peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam. |
| C | Perilaku Peserta Didik | |
| | 1. Perilaku peserta didik di dalam kelas | Pada saat memulai pelajaran peserta didik cenderung tenang, diam, dan memperhatikan penjelasan dari guru. Ketika pelajaran berlangsung semua peserta didik mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru, namun peserta didik cenderung kurang aktif di dalam kelas. Hal ini terlihat dari hanya sedikit peserta didik yang bertanya dan menanggapi pertanyaan dari guru mengenai materi pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. |
| | 2. Perilaku peserta didik di luar kelas | Peserta didik sopan dengan para guru, setiap bertemu guru maupun mahasiswa PPL selalu menyapa, bersalaman dan mencium tangan. Sebelum Masuk Kelas, 1. Peserta didik bersalaman di depan gerbang dengan guru. 2. Peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya” sebelum memulai pelajaran. 3. Setiap pagi sebelum pelajaran diawali dengan berdoa. |

Berdasarkan dari hasil observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dapat diterangkan sebagai berikut:

a) Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia begitu pula dengan buku panduan yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran. Kurikulum yang di gunakan pada saat observasi yaitu sudah menggunakan kurikulum 2013. Untuk tahun ajaran baru 2015/2016 kurikulum yang digunakan oleh kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX yaitu kurikulum 2013, sehingga perangkat pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan menggunakan kurikulum 2013.

b) Proses Pembelajaran

Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung ketika peserta didik sedang diberi materi tentang Optik. Pada awalnya guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian melakukan apersepsi dan motivasi untuk membuat peserta didik tertarik pada materi yang akan diajarkan, setelah itu guru memberikan materi tentang Optik, selanjutnya peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang. Apabila ada peserta didik yang ramai dan tidak mendengarkan, maka guru langsung menunjuk peserta didik tersebut dan bertanya tentang materi apa yang telah disampaikan tadi. Setelah itu guru menyimpulkan pembelajaran yang di pelajari hari ini dan memberi tugas untuk pembelajaran berikutnya kemudian diikuti penutup dengan berdoa bersama-sama.

c) Perilaku Peserta Didik

Selama proses pembelajaran peserta didik diam dan memperhatikan guru yang menjelaskan tetapi masih kurang aktif dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat. Di lingkungan sekolah peserta didik selalu menunjukkan sikap sopan dan santun dengan tegur/salam/sapa terhadap guru maupun karyawan, serta aktif berinteraksi dengan teman-temannya.

e. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar meliputi penyusunan perangkat pembelajaran dengan disertai konsultasi dengan Guru pembimbing mata pelajaran IPA. Persiapan mengajar dijabarkan sebagai berikut:

1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Persiapan mengajar berupa konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan mengkonsultasikan terlebih dahulu baik perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai panduan untuk mengajar. Mahasiswa praktikan konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah yaitu Bapak Sutiekno, M.Pd. Setelah konsultasi mahasiswa di beri tugas untuk menyusun administrasi guru yang lainnya (RPP, Penyusunan Soal, Penilaian Tugas, Rubrik Penskoran, Kisi-Kisi, Analisis Ulangan Harian, dll) dan juga jadwal mengajar di kelas beliau, serta kapan kira-kira mahasiswa praktikan dapat mulai untuk praktik mengajar langsung di kelas beliau.

2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Seorang guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran untuk digunakan sebagai panduan selama kegiatan mengajar berlangsung. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan guru yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan peserta didik bersama guru terkait materi yang akan dipelajari peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bentuk dan komponen RPP yang dibuat sesuai dengan kurikulum baru yang berlaku, yaitu Kurikulum 2013.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat difungsikan sebagai panduan bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Mahasiswa praktikan wajib menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap kali akan melakukan praktik mengajar di kelas. RPP yang telah dibuat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RPP yang dibuat harus benar-benar disusun sesuai dengan perhitungan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar perminggu dan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sebelum RPP tersebut digunakan untuk mengajar, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan dapat mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat.

3) Penguasaan materi

Penguasaan materi adalah hal yang mempengaruhi dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar di kelas. Materi yang akan diberikan kepada peserta didik harus sesuai dengan sistem kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan pedoman Buku Guru dan Buku Siswa Kurikulum 2013, referensi lain yang terkait dengan pembelajaran sangatlah diperlukan untuk memperkaya dan memperdalam materi. Persiapan selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis kedalaman materi yang sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.

4) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik mudah memahami materi pembelajaran serta membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran. Media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Media bisa berupa *power point*, alat-alat percobaan, dsb.

5) Alat Evaluasi

Alat evaluasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh pencapaian peserta didik dalam kegiatan belajar, yang kemudian dari hasil yang diperoleh dapat dilakukan tindak lanjut. Alat evaluasi yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran yang telah dilakukan dan untuk mengukur nilai ketuntasan peserta didik dalam memahami materi (aspek pengetahuan) peserta didik dapat menggunakan soal-soal berupa ulangan harian.

Batas nilai ketuntasan untuk mata pelajaran IPA adalah 78 sesuai dengan standar KKM yang telah ditentukan oleh Sekolah. Peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 78 dianggap belum tuntas dan harus mengikuti remedi yang akan diberikan oleh guru pembimbing mata pelajaran IPA. Sedangkan untuk penilaian sikap sosial dan spiritual, bisa digunakan alat evaluasi berupa instrumen observasi dan penilaian diri.

f. Konsultasi dengan Dosen Pembimbingan PPL

Konsultasi dengan dosen pembimbingan PPL dilakukan di sekolah tempat pelaksanaan PPL. Bimbingan PPL ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing PPL kepada mahasiswa praktikan. Kegiatan ini bertujuan

untuk membantu jika ada permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan selama PPL, kemudian didiskusikan untuk mendapatkan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah yang muncul selama kegiatan PPL berlangsung. Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa telah konsultasi dengan dosen pembimbing PPL sebanyak 4 kali. Materi yang dibimbing setiap bimbingan berbeda-beda, yaitu mengenai pembuatan RPP, dosen pembimbing observasi kegiatan mahasiswa di kelas, serta bimbingan mengenai penulisan laporan.

2. Pelaksanaan Kegiatan PPL

a. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar ini merupakan kegiatan yang paling pokok dari keseluruhan kegiatan PPL karena dalam kegiatan ini praktikan memperoleh pengalaman yang berharga untuk membentuk profesi keguruan. Selain itu juga praktikan dapat terjun langsung di kelas sebagai seorang pendidik yang harus dapat memahami karakteristik berbagai macam peserta didik, sehingga ilmu yang mahasiswa praktikan peroleh dari pengalaman praktik mengajar secara langsung di kelas dapat digunakan sebagai bekal dalam proses menjadi pendidik yang profesional di kemudian hari.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan yaitu dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Serangkaian pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan telah dilakukan mulai dari bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru bidang studi IPA di SMP Negeri 1 Piyungan, Dosen pembimbing PPL yang merupakan Dosen Pengampu mata kuliah Praktik Pengajaran Mikro. Bimbingan berupa diskusi juga dilakukan dengan teman sejawat untuk menjalin kerjasama, menggali dan mengembangkan potensi satu sama lain.

Praktik mengajar dilakukan mahasiswa praktikan di kelas yang sudah disepakati bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran IPA SMP Negeri 1 Piyungan yaitu Bapak Soetikno, M.Pd. Kelas yang disepakati untuk dikelola mahasiswa praktikan adalah kelas VIII F, VIII G dan VIII H. Mahasiswa praktikan diberi kepercayaan untuk mengelola ketiga kelas ini. Mata pelajaran yang harus diajarkan dalam kelas adalah IPA, karena pada kurikulum yang berlaku saat ini (Kurikulum 2013), pelajaran IPA di SMP harus dibelajarkan secara terintegrasi. Untuk alokasi yang diberikan per minggu awalnya adalah 5 jam dibagi menjadi 2 atau 3

pertemuan setiap kelas tiap minggunya. Pada kurikulum yang ada, waktu untuk mata pelajaran IPA adalah 5 jam pelajaran tiap minggunya. Jika mahasiswa praktikan mengampu 3 kelas, maka waktu mengajar setiap minggunya adalah sebanyak 15 jam yang terbagi dalam 2 atau 3 pertemuan tiap kelasnya.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP Negeri 1 Piyungan. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Piyungan, terdapat satu kali pergantian jadwal mata pelajaran. Pergantian pelajaran tersebut adalah setelah adanya penambahan jam pelajaran untuk beberapa mata pelajaran tertentu.

Mahasiswa praktikan diwajibkan mengajar minimal 4 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing kemudian ditambah evaluasi dan remedial serta pengayaan. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar di bawah bimbingan guru pembimbing, sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Selama kegiatan praktik mengajar berlangsung, guru pembimbing selalu memantau proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memberikan penilaian terhadap praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa

Bimbingan bersama Bapak Soetikno biasa dilakukan di awal dan di akhir kegiatan belajar mengajar. Bimbingan meliputi perangkat pembelajaran dan segala hal terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar. Pada pelaksanaannya, Bapak Soetikno memberikan pengarahan sekaligus evaluasi mahasiswa praktikan dalam proses mengajar baik sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar. Bimbingan dan konsultasi yang dilakukan memberikan manfaat bagi mahasiswa praktikan, dimana mahasiswa praktikan bisa belajar banyak hal dari guru yang sudah berpengalaman melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tak lupa, guru pembimbing memberikan kritik dan sarannya untuk mahasiswa praktikan. Sehingga dari bimbingan yang diberikan, mahasiswa bisa mengevaluasi diri, sejauh apa pencapaian yang sudah dicapai serta aspek-aspek yang perlu diperbaiki untuk mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik.

Penilaian yang dilakukan antara lain meliputi cara membuka pelajaran, apersepsi, usaha menarik perhatian siswa, penggunaan bahasa, penampilan, penguasaan materi, urutan materi, penggunaan media, teknik bertanya, dan cara menutup pelajaran. Setelah praktikan telah menilai

bagaimana cara mengajar mahasiswa praktikan di kelas, setelah itu melakukan refleksi dan evaluasi dari pembimbing. Refleksi dan evaluasi tersebut bertujuan agar kualitas kita sebagai calon guru semakin hari semakin baik. Sebagai calon guru, mahasiswa juga harus menjaga kode etik guru, kesopanan, kepribadian, dan taat pada aturan-aturan SMP Negeri 1 Piyungan, agar mahasiswa dapat mendukung seutuhnya visi dan misi SMP Negeri 1 Piyungan.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar sebagai panduan dalam mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran, media pembelajaran serta instrumen evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka dilakukanlah revisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran.

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan mempersiapkan mental belajar peserta didik. Kegiatan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan berdoa bersama-sama dan memberi salam.
- b) Memberikan perhatian pada peserta didik dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, dan menanyakan apakah ada yang absen pada hari itu.
- c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

2) Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dapat dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran sekaligus membimbing peserta didik dalam proses belajarnya dengan baik. Materi yang diajarkan adalah sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni mahasiswa praktikan.

b) Penggunaan Metode

Metode yang digunakan adalah yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Dimana metode belajar yang dilaksanakan yaitu metode saintifik (*scientific approach*) yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses belajarnya.

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh mahasiswa praktikan dalam mengajar di kelas disesuaikan pada jenis materi yang akan disampaikan. Penggunaan berbagai media dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk menambah motivasi dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas berupa media dengan Powerpoint, juga peralatan praktikum yang sudah disediakan di dalam Laboratorium IPA SMP Negeri 1 Piyungan.

d) Prinsip-prinsip Mengajar

Mahasiswa harus dapat menerapkan prinsip-prinsip mengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan harus dapat mengaktifkan peserta didik serta dapat menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari.

3) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan
- b) Membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan dengan *review* materi yang diajarkan hari itu.
- c) Menutup dengan doa secara bersama-sama dan salam.

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan dapat diajabarkan dalam agenda sebagai berikut:

| No | Hari / Tanggal | Waktu | Kelas | Materi Kegiatan | Media |
|----|----------------------------|-----------------------|--------|---|--|
| 1 | Senin, 10 Agustus 2015 | 08.00 s/d 09.20 | VIII H | Gerak pada Benda yaitu Hukum Newton II (praktikum di laboratorium, dilanjutkan dengan diskusi keompok dan presentasi hasil percobaan) | - Beban - Katrol - Tali - LKS - Buku siswa |
| 2. | Selasa, 11 Agustus 2015 | 08.20 s/d 10.35 | VIII G | Gerak pada Benda yaitu Hukum Newton II (praktikum di laboratorium, dilanjutkan dengan diskusi keompok dan presentasi hasil percobaan) | - Beban - Katrol - Tali - LKS - Buku siswa |
| 3. | Selasa, 11 Agustus 2015 | 10.50 s/d 12.10 | VIII F | Gerak pada Benda yaitu Hukum Newton II (praktikum di laboratorium, dilanjutkan dengan diskusi keompok dan presentasi hasil percobaan) | - Beban - Katrol - Tali - LKS - Buku siswa |
| 4. | Rabu, 12 Agustus 2015 | 08.20 s/d 09.55 | VIII G | Gerak pada Benda yaitu Hukum Newton III (pengamatan dan diskusi "Ayo Kita Selesaikan" dan "Ayo Kita Coba" di kelas) | - Buku siswa - <i>Power point</i> |
| 5. | Kamis, 13 Agustus 2015 | 09.35 s/d 10.55 | VIII F | Gerak pada Benda yaitu Hukum Newton III (pengamatan dan diskusi "Ayo Kita Selesaikan" dan "Ayo Kita Coba" di kelas) | - Buku siswa - <i>Power point</i> |
| 6. | Kamis, 13 Agustus 2015 | 11.10 s/d | VIII H | Gerak pada Benda yaitu Hukum Newton III | - Buku siswa - <i>Power point</i> |

| | | | | | |
|-----|----------------------------|-----------------------|--------|---|--------------------------------------|
| | | 12.30 | | (pengamatan dan diskusi "Ayo Kita Selesaikan" dan "Ayo Kita Coba" di kelas) | |
| 7. | Jum'at, 14 Agustus 2015 | 07.00 s/d 07.40 | VIII F | Me- <i>review</i> materi Gerak pada Benda dan Makhluk Hidup khususnya yang belum jelas sebagai persiapan untuk ulangan harian. Melanjutkan ke materi selanjutnya mengenai tulang dan sendi | - Buku siswa - <i>Power point</i> |
| 8. | Sabtu, 15 Agustus 2015 | 08.40 s/d 09.20 | VIII H | Me- <i>review</i> materi Gerak pada Benda dan Makhluk Hidup khususnya yang belum jelas sebagai persiapan untuk ulangan harian. Melanjutkan ke materi selanjutnya mengenai tulang dan sendi | - Buku siswa - <i>Power point</i> |
| 9. | Selasa, 18 Agustus 2015 | 08.20 s/d 10.35 | VIII G | Ulangan harian materi Gerak pada Benda dan Makhluk Hidup | - Soal ulangan |
| 10. | Selasa, 18 Agustus 2015 | 10.50 s/d 12.10 | VIII F | Ulangan harian materi Gerak pada Benda dan Makhluk Hidup | - Soal ulangan |
| 11. | Rabu, 19 Agustus 2015 | 08.20 s/d 09.55 | VIII G | Pengayaan bagi yang sudah mendapatkan nilai diatas atau sama dengan KKM dan memberikan remidi bagi yang mendapatkan nilai dibawah KKM | - Soal pengayaan - Soal remidi |
| 12. | Kamis, 20 Agustus 2015 | 09.35 s/d | VIII F | Pengayaan bagi yang sudah mendapatkan nilai | - Soal pengayaan |

| | | | | | |
|-----|----------------------------|-----------------------|--------|---|---|
| | | 10.55 | | diatas atau sama dengan KKM dan memberikan remidi bagi yang mendapatkan nilai dibawah KKM | - Soal remidi |
| 13. | Kamis, 20 Agustus 2015 | 11.10 s/d 12.30 | VIII H | Ulangan harian materi Gerak pada Benda dan Makhluk Hidup | - Soal ulangan |
| 14. | Jum'at, 21 Agustus 2015 | 07.00 s/d 07.40 | VIII F | Tanya jawab dan <i>review</i> materi tentang gerak pada benda dan makhluk hidup | - Soal-soal |
| 15. | Sabtu, 22 Agustus 2015 | 08.40 s/d 09.20 | VIII H | Pengayaan bagi yang sudah mendapatkan nilai diatas atau sama dengan KKM dan memberikan remidi bagi yang mendapatkan nilai dibawah KKM | - Soal pengayaan - Soal remidi |
| 16. | Senin, 24 Agustus 2015 | 08.00 s/d 09.20 | VIII H | Rangka, Otot, dan Pesawat Sederhana. Pertemuan 1 (rangka) (pengamatan di laboratorium dan dilanjutkan diskusi, dan presentasi hasil pengamatan) | - Torso rangka - LKS - Buku siswa |
| 17. | Selasa, 25 Agustus 2015 | 08.20 s/d 10.35 | VIII G | Mengamati tentang rangka (pengamatan di laboratorium dan dilanjutkan diskusi, dan presentasi hasil pengamatan) Melanjutkan ke materi selanjutnya mengenai tulang dan sendi | - Torso rangka - LKS - Buku siswa |

| | | | | | |
|-----|----------------------------|-----------------------|--------|---|---|
| 18. | Selasa, 25 Agustus 2015 | 10.50 s/d 12.10 | VIII F | Mengamati tentang rangka (pengamatan di laboratorium dan dilanjutkan diskusi, dan presentasi hasil pengamatan) | - Torso rangka - LKS - Buku siswa |
| 19. | Rabu, 26 Agustus 2015 | 08.20 s/d 09.55 | VIII G | Mengidentifikasi benda-benda yang menggunakan prinsip pesawat sederhana dan membahas jenis-jenis pesawat sederhana (diskusi, dan presentasi hasil identifikasi) | - Gambar benda - LKS - Buku siswa - <i>Power point</i> |
| 20. | Kamis, 27 Agustus 2015 | 09.35 s/d 10.55 | VIII F | Mengidentifikasi benda-benda yang menggunakan prinsip pesawat sederhana dan membahas jenis-jenis pesawat sederhana (diskusi, dan presentasi hasil identifikasi) | - Gambar benda - LKS - Buku siswa - <i>Power point</i> |
| 21. | Kamis, 27 Agustus 2015 | 11.10 s/d 12.30 | VIII H | Mengidentifikasi benda-benda yang menggunakan prinsip pesawat sederhana dan membahas jenis-jenis pesawat sederhana (diskusi, dan presentasi hasil identifikasi) | - Gambar benda - LKS - Buku siswa - <i>Power point</i> |
| 22. | Jum'at, 28 Agustus 2015 | 07.00 s/d 07.40 | VIII F | Menjelaskan tentang katrol dan keuntungan mekanis setiap katrol dan roda berporos. | - Buku siswa - <i>Power point</i> |
| 23. | Sabtu, 29 Agustus 2015 | 08.40 s/d 09.20 | VIII H | Menjelaskan tentang katrol dan keuntungan mekanis setiap katrol dan roda berporos. | - Buku siswa - <i>Power point</i> |
| 24. | Senin, | 08.00 | VIII H | Mencari keuntungan | - Roda |

| | | | | | |
|-----|-----------------------------|-----------------------|--------|--|---|
| | 31 Agustus 2015 | s/d 09.20 | | mekanis pesawat sederhana (diskusi, dan presentasi hasil identifikasi) | berporos - Tuas - Beban - Neraca pegas - LKS - Buku siswa |
| 25. | Selasa, 1 September 2015 | 08.20 s/d 10.35 | VIII G | Mencari keuntungan mekanis pesawat sederhana (diskusi, dan presentasi hasil identifikasi) | - Roda berporos - Tuas - Beban - Neraca pegas - LKS - Buku siswa |
| 26. | Selasa, 1 September 2015 | 10.50 s/d 12.10 | VIII F | Mencari keuntungan mekanis pesawat sederhana (diskusi, dan presentasi hasil identifikasi) | - Roda berporos - Tuas - Beban - Neraca pegas - LKS - Buku siswa |
| 27. | Rabu, 2 September 2015 | 08.20 s/d 09.55 | VIII G | Melakukan pengamatan tentang otot (diskusi dilakukan dikelas) | - Tali raffia - Penggaris - Buku siswa - <i>Power point</i> |
| 28. | Kamis, 3 September 2015 | 09.35 s/d 10.55 | VIII F | Melakukan pengamatan tentang otot (diskusi dilakukan dikelas) | - Tali raffia - Penggaris - Buku siswa - <i>Power point</i> |
| 29. | Kamis, 3 September 2015 | 11.10 s/d 12.30 | VIII H | Melakukan pengamatan tentang otot (diskusi dilakukan dikelas) | - Tali raffia - Penggaris - Buku siswa - <i>Power point</i> |
| 30. | Jum'at, 4 September 2015 | 07.00 s/d 07.40 | VIII F | Me- <i>review</i> materi Gerak pada Ranga, Otot, dan Pesawat Sederhana khususnya yang belum | - Buku siswa - <i>Power point</i> |

| | | | | | |
|-----|-----------------------------|-----------------------|--------|---|--|
| | | | | jelas sebagai persiapan untuk ulangan harian. | |
| 31. | Sabtu, 5 September 2015 | 08.40 s/d 09.20 | VIII H | Me-review materi Gerak pada Ranga, Otot, dan Pesawat Sederhana khususnya yang belum jelas sebagai persiapan untuk ulangan harian. | - Buku siswa - <i>Power point</i> |
| 32. | Senin, 7 September 2015 | 08.00 s/d 09.20 | VIII H | Ulangan harian materi Rangka, Otot, dan Pesawat Sederhana | - Soal ulangan |
| 33. | Selasa, 8 September 2015 | 08.20 s/d 09.55 | VIII G | Ulangan harian materi Rangka, Otot, dan Pesawat Sederhana | - Soal ulangan |
| 34. | Selasa, 8 September 2015 | 10.50 s/d 12.10 | VIII F | Ulangan harian materi Rangka, Otot, dan Pesawat Sederhana | - Soal ulangan |
| 35. | Kamis, 10 September 2015 | 09.35 s/d 10.55 | VIII F | Mengamati jaringan tumbuhan dengan menggunakan mikroskop (Pengamatan dilakukan di laboratorium) | - Mikroskop - Tumbuhan - Preparat - Gelas objek - Buku Siswa |
| 36. | Kamis, 10 September 2015 | 11.10 s/d 12.30 | VIII H | Mengamati jaringan tumbuhan dengan menggunakan mikroskop (Pengamatan dilakukan di laboratorium) | - Mikroskop - Tumbuhan - Preparat - Gelas objek - Buku Siswa |

b. Penyusunan Administrasi Guru

Penyusunan administrasi guru bertujuan agar mahasiswa mengetahui apa saja tugas-tugas guru sebenarnya. Tugas guru tidak hanya mengajar semata, melainkan juga membuat suatu administrasi yang akan dilaporkan kepada kepala sekolah dan juga tim pengawas. Administrasi tersebut menjadi suatu pertanggungjawaban yang wajib dikerjakan oleh guru sebagai laporan pelaksanaan mengajar yang diajukan kepada atasannya. Administrasi guru yang menjadi salah satu tugas praktikan yaitu meliputi:

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
- 2) Penyusunan matrik PPL
- 3) Penyusunan soal ulangan harian,
- 4) Penyusunan rubrik penskoran
- 5) Penyusunan format penilaian laporan
- 6) Penyusunan kisi-kisi ulangan harian
- 7) Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian
- 8) Analisis ulangan harian.

c. Evaluasi

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan, mahasiswa praktikan melakukan evaluasi dengan melaksanakan Ulangan Harian I pada akhir BAB I yaitu mengenai Gerak pada Benda dan Makhluk Hidup. Teknik evaluasi yang digunakan oleh mahasiswa praktikan adalah tes, sedangkan bentuk instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda dengan 40 soal Pilihan Ganda. Ulangan Harian untuk kelas VIII F dan kelas VIII G dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Agustus 2015 sedangkan Ulangan Harian I untuk kelas VIII H dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Agustus 2015.

Untuk Ulangan Harian II pada akhir BAB II yaitu mengenai Rangka, Otot, dan Pesawat Sederhana teknik evaluasi yang digunakan oleh mahasiswa praktikan adalah tes, sedangkan bentuk instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda dengan 45 soal Pilihan Ganda dan 5 soal Essay. Ulangan Harian I untuk kelas VIII H dilaksanakan pada hari Senin, 7 September 2015, sedangkan Ulangan Harian untuk kelas VIII F dan kelas VIII G dilaksanakan pada hari Selasa, 8 September 2015.

d. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan Dosen Pembimbing.

e. Penarikan

Penarikan mahasiswa praktikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2014 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL pamong masing-masing kelompok.

3. Analisis Hasil Kegiatan PPL dan Refleksi

a. Kegiatan Belajar Mengajar

Mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan PPL selama kurang lebih 5 minggu. Mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII F, VIII G, dan VIII H sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pihak sekolah. Jumlah jam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan mahasiswa praktikan berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran yang telah disepakati di SMP Negeri 1 Piyungan untuk setiap minggunya adalah 5 jam pelajaran dengan terbagi menjadi 2 atau 3 pertemuan.

Dalam melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- 1) Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran
- 2) Mahasiswa praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran untuk dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Mahasiswa praktikan dapat berlatih mengelola waktu, menyesuaikan materi dengan waktu yang dialokasikan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 4) Mahasiswa praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 5) Mahasiswa praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur ketercapaian tujuan dan kompetensi yang diharapkan. Baik itu penilaian pengetahuan, sikap sosial, spiritual serta keterampilan
- 6) Mahasiswa praktikan dapat mengukur kemampuan diri sebagai calon guru dan mengukur keberhasilan kegiatan belajar mengajar dari hasil belajar yang ditunjukkan oleh peserta didik.
- 7) Mahasiswa praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.

- 8) Mahasiswa praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas.

b. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang coba dilakukan dalam kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

- 1) Pada awal pertemuan, mahasiswa praktikan masih merasa kurang percaya diri dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga menghambat jalannya kegiatan pembelajaran. Namun lama kelamaan, mahasiswa praktikan mulai bisa beradaptasi dan mahir mengelola kelas.
- 2) Mahasiswa praktikan mengalami kesulitan ketika membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Untuk menyelesaikan hambatan tersebut maka mahasiswa bersikap tegas agar peserta didik menerima kelompok yang didapatkan.
- 3) Mahasiswa praktikan mengalami kesulitan dalam melakukan percobaan dan pengamatan karena alat dan bahan yang kurang. Oleh karena itu untuk menyikapinya maka mahasiswa praktikan mencari jalan keluar dengan cara satu alat digunakan oleh beberapa kelompok dan dibimbing oleh mahasiswa praktikan dengan baik.
- 4) Kadang-kadang beberapa peserta didik ramai pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga mahasiswa praktikan harus membuat peserta didik termotivasi untuk belajar materi yang sedang disampaikan dan mahasiswa praktikan harus bisa membuat situasi belajar menjadi situasi belajar dengan suasana yang menyenangkan, mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari yang biasa ditemui, sehingga bisa menimbulkan rasa ingin tahu dan motivasi tinggi untuk belajar IPA.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan tidak terlepas dari persiapan matang yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Selain itu karena bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Purwanti Widhy H, M.Pd yang selalu memberikan masukan, motivasi serta saran ketika mahasiswa praktikan mengalami kesulitan dalam melaksanakan praktik mengajar. Guru pembimbing yaitu Bapak Soetikno, M.Pd yang senantiasa memberikan saran dan kritik terhadap segala kekurangan yang dimiliki oleh mahasiswa praktikan pada waktu proses pembelajaran. Sehingga

mahasiswa praktikan dapat melakukan perbaikan pada saat melaksanakan praktik mengajar berikutnya. Peserta didik kelas VIII G, VIII F, dan VIII H yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang selalu kondusif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

c. Refleksi

Kegiatan PPL disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Secara umum, program PPL mahasiswa praktikan dapat berjalan dengan lancar. Secara khusus, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki berkaitan dengan pembentukan tenaga pendidik yang profesional. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya dapat lebih baik dengan:

- 1) Kreativitas ekstra untuk menciptakan pembelajaran IPA yang menyenangkan dan tentunya teraplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Kemampuan pengondisian kelas yang baik agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- 3) Kesabaran ekstra dalam setiap proses pembelajaran, belajar memahami karakteristik dan motivasi peserta didik yang berbeda-beda.

Dari hasil kerja yang ditunjukkan peserta didik pada saat ulangan harian, masih terdapat beberapa peserta didik yang belum bisa tuntas KKM. Hal ini bisa disebabkan banyak hal, salah satunya kurangnya kemampuan mahasiswa praktikan dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga menyebabkan pemahaman pelajaran peserta didik di kelas kurang baik. Atau mungkin penyebab lain yaitu dalam hal pembuatan instrumen penilaian belum sesuai dengan materi ajar. Harapan untuk ke depan, supaya mahasiswa praktikan bisa melakukan refleksi dan evaluasi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa sehingga menciptakan proses pembelajaran IPA yang efektif.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa dengan jurusan kependidikan sebagai wujud/praktik dan pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sebagai langkah dari Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan Lembaga Penyelenggara Tenaga Kependidikan (LPTK) untuk menyiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan calon pendidik mendapatkan pengalaman berharga untuk ke depan menjadi tenaga pendidik yang menjunjung profesionalisme guru serta mampu bersaing memperjuangkan kemajuan di dunia pendidikan Indonesia.

Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar. Selain itu mahasiswa merasakan suka dan duka menjadi tenaga pendidik, baik dalam hal administrasi, hubungan dengan tenaga pengajar lain serta mental ketika mengajar di kelas. Dari pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Piyungan, mahasiswa dapat pengalaman bagaimana berkomunikasi dan bersosialisasi di lingkungan sekolah, melatih kedisiplinan, baik dari waktu maupun administrasinya.

B. SARAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan terlaksana dengan baik. Namun demikian, ada kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karenanya saran dan masukan yang membangun diperlukan untuk perbaikan ke depannya:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa sebaiknya mempersiapkan materi dan media pembelajaran jauh hari sebelum kegiatan PPL dilaksanakan sehingga pada saat praktik mengajar tidak menemui kesulitan yang berarti terkait dengan proses pembelajaran IPA pada khususnya.

- b. Mahasiswa diharuskan menguasai sistem pendidikan dan kurikulum yang berlaku, sehingga tidak ada kesalahan konsep dalam proses pembelajaran, baik dalam persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi.
- c. Sebaik mungkin mahasiswa praktikan harus bisa menjaga tingkah laku selama berada di lembaga terkait, dalam hal ini adalah SMP Negeri 1 Piyungan. Yang pertama, karena sebagai mahasiswa yaitu membawa nama besar Universitas Negeri Yogyakarta, maka sebaik mungkin harus ikut menjaga nama baiknya. Yang kedua, karena mahasiswa praktikan adalah calon guru masa depan, dimana segala tindakan dan tingkah lakunya akan selalu menjadi teladan bagi orang-orang di sekitarnya.
- d. Mahasiswa harus lebih mampu mengelola waktu sebaik mungkin, karena banyaknya agenda akan menuntut banyak tugas yang harus diselesaikan dalam keterlaksanaan prosesnya.

2. Bagi Sekolah

- a. Tetap memberikan kepercayaan dan melanjutkan kerjasama yang baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta untuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selanjutnya.

3. Bagi LPPMP UNY

- a. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah sebagai lokasi PPL, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti saat pelaksanaan kegiatan.
- b. Program pembekalan lebih diefisienkan, dan lebih ditekankan pada permasalahan yang mungkin ditemukan ketika kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan koordinasi satu sama lain, mahasiswa, DPL PPL, sekolah agar setiap aturan yang dikeluarkan tersosialisasi dengan baik kepada pihak-pihak yang bersangkutan.
- d. Memfasilitasi mahasiswa yang bertanya dengan baik.